

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah perasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api dan jalan kabel.

Jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia agar dapat mencapai suatu daerah yang ingin dicapai. Jalan sebagai sistem transportasi Nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang perekonomian masyarakat. Pembangunan jalan diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga tercapainya hasil yang di inginkan sesuai dengan rencana baik secara kualitas dan kuantitas. Dengan tercapainya kualitas pekerjaan yang baik maka diharapkan konstruksi jalan dapat bertahan lama dan awet. Untuk itu perlu disusun suatu metode pelaksanaan pekerjaan yang baik dan terencana sehingga tercapailah hasil pelaksanaan pekerjaan jalan.

Didalam pelaksanaan pekerjaan jalan diperlukan metode pelaksanaan yang baik dan benar sehingga proyek tersebut bisa dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan mutu pekerjaan terjamin. Metode pelaksanaan merupakan penjabaran tata cara dan teknik-teknik pelaksanaan pekerjaan. Pada dasarnya metode pelaksanaan konstruksi merupakan penerapan konsep rekayasa yang berpijak pada keterkaitan antara persyaratan dalam dokumen pelelangan, keadaan teknis dan ekonomis di lapangan dan seluruh sumber daya termasuk pengalaman kontraktor.

Dalam penelitian ini penulis merancang metode pelaksanaan pekerjaan jalan yang mengambil studi kasus pada proyek pelaksanaan pekerjaan peningkatan jalan penghubung antara Desa Sungai Linau menuju Desa Bandar Jaya, Kec. Siak kecil, Kab Bengkalis.

Jalan yang akan dibangun merupakan jalan *flexible* memiliki panjang jalan ± 1.570 Km berada pada STA 2+300 dari pembangunan jalan sebelumnya sampai

dengan STA 3+870, jalan ini merupakan salah satu akses utama yang menghubungkan Desa Sungai Linau menuju Desa Bandar Jaya.

Kondisi pada jalan tersebut merupakan jalan tanah dasar atau subgrade, karena jalan tersebut belum pernah di bangun pekerasan, sehingga bisa menghambat aktifitas masyarakat ditambah lagi ketika air pasang tahunan naik kepermukaan jalan dan musim hujan yang mengakibatkan di beberapa segmen jalan terendam banjir sehingga sulit dilewati oleh masyarakat setempat. Tentunya dengan adanya pembangunan jalan ini sangat berpengaruh dibidang perekonomian masyarakat dan jalan akses hubung.



Gambar 1.1 Kondisi ekisting jalan
(Sumber : Dokumentasi lapangan)

Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis mengambil kebijakan untuk membangun pekerasan pada jalan ini dengan pekerasan *flexible*. Oleh karna itu penulis tertarik mengangkat permasalahan ini dalam penelitian dengan judul Perancangan Metode Pelaksanaan Pekerjaan Pondasi Jalan *flexible* dengan studi kasus di jalan Desa Sungai Linau menuju Desa Bandar Jaya. Penelitian ini adalah berbentuk sebuah dokumen yang nantinya bisa dijadikan pedoman untuk kontraktor pelaksana untuk mempermudah pada saat pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan laporan skripsi antara lain, sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan lapisan pondasi (*Subbase Course dan Base Course*) di jalan desa Desa Sungai Linau menuju Desa Bandar Jaya ?
2. Bagaimana hasil animasi lapisan pondasi (*Subbase Course dan Base Course*) di jalan desa Desa Sungai Linau menuju Desa Bandar Jaya ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tahapan pelaksanaan lapisan pondasi (*Subbase Course dan Base Course*) di jalan desa Desa Sungai Linau menuju Desa Bandar Jaya.
2. Untuk mendapat hasil animasi pelaksanaan pekerjaan lapisan pondasi (*Subbase Course dan Base Course*) di Jalan Desa Sungai Linau menuju Desa Bandar Jaya.

1.4 Batasan masalah

Dengan adanya keterbatasan penelitian, maka untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, perlu dilakukan beberapa pembatasan masalah yaitu :

1. Metode pelaksanaan hanya pada pekerjaan penghamparan Agregat Base B dan Base A.
2. Data perencanaan pekerjaan berupa data RAB dan Gambar kerja dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis.
3. Tidak merencanakan jadwal pelaksanaan pekerjaan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
4. Tidak melakukan perhitungan Produktivitas Alat Berat.
5. Pembuatan animasi dilakukan menggunakan aplikasi *SketchUp 2020*.